

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth :
Bapak/Ibu...
Di RW 002 Kelurahan Duri Kepa
Kecamatan Kebun Jeruk, Jakarta

Dengan hormat,

Saya yang bertandatangan di bawah ini adalah mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul :

Nama : Titik Hansyah

NIM : 201133010

akan mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Kompres Hangat Terhadap Penurunan Nyeri Sendi Pada Lansia Dengan Osteoarthritis Di RW 002 Kelurahan Duri Kepa Kecamatan Kebun Jeruk Jakarta”.

Sehubungan dengan hal tersebut, saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi responden pada penelitian yang akan saya lakukan. Partisipasi dalam penelitian ini bersifat sukarela dan kami akan menjamin kerahasiaan informasi apa pun mengenai saudara dan hasilnya akan dipergunakan untuk penelitian dan perkembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang keperawatan.

Apabila Bapak/Ibu tidak keberatan menjadi responden, saya mohon kesediaannya untuk menandatangani lembar persetujuan menjadi responden.

Atas perhatian dan kerjasama saudara, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Jakarta, Januari 2015

Hormat saya,

Titik Hansyah

SURAT PERSETUJUAN RESPONDEN

(Informed Consent)

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama :

Umur :

Saya telah mendapatkan penjelasan dari peneliti, oleh karena itu saya bersedia menjadi responden dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Kompres Hangat Terhadap Penurunan Nyeri Sendi Pada Lansia Dengan Osteoarthritis Di RW 002 Kelurahan Duri Kepa Kecamatan Kebun Jeruk Jakarta” yang akan dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul, Jakarta.

Saya diharapkan untuk melakukan sesuai instruksi peneliti serta mengisi daftar pertanyaan tentang hal-hal yang berhubungan dengan penelitian ini. Saya mengetahui bahwa semua berkas yang mencantumkan identitas saya, catatan data mengenai penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Oleh karena itu, jawaban atau informasi yang saya berikan adalah hal yang sebenarnya tanpa ada rekayasa.

Demikian hal ini saya lakukan, dengan ini saya menyatakan kesediaan secara sukarela dan bersedia menjadi responden dalam penelitian ini tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, Januari 2015

Responden

()

**PROTAP PENELITIAN TENTANG PENGARUH KOMPRES HANGAT
TERHADAP PENURUNAN NYERI PADA LANSIA DENGAN
OSTEOARTRITIS DI RW 002 KELURAHAN DURI KEPA KECAMATAN
KEBUN JERUK**

1. Memperkenalkan diri dan menjelaskan prosedur kompres hangat
2. Melakukan informed consent dan bersedia menjadi responden
3. Peneliti mengkaji intensitas nyeri sebelum dilakukan intervensi
4. Mengajarkan dan mempraktekan langsung teknik kompres hangat
5. Peneliti mengkaji intensitas nyeri setelah dilakukan intervensi
6. Menganalisa data yang sudah terkumpul dan disajikan dalam bentuk tabel

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL MENGUNAKAN KOMPRES HANGAT/PANAS (BASAH)

Definisi :

Stimulasi kulit dapat memberikan peredaan nyeri sementara yang efektif, dan juga bisa mendistraksi klien sehingga klien memfokuskan perhatian pada stimulasi taktil, mengalihkan dari sensasi menyakitkan, sehingga mengurangi persepsi nyeri (Kozier, 2010)

Tujuan :

- a. Mengurangi rasa nyeri lokal
- b. Memberikan kenyamanan
- c. Memberikan rasa hangat
- d. Meningkatkan aliran tubuh

Indikasi :

1. Klien yang kedinginan (suhu tubuh yang rendah).
2. Klien dengan perut kembung.
3. Klien yang mempunyai penyakit peradangan, seperti radang persendian.
4. Spasme otot.
5. Adanya abses, hematoma.

Kontra indikasi :

1. Trauma 12-24 jam pertama
2. Perdarahan/edema
3. Gangguan vascular
4. Pleuritis

Tahap Persiapan

1. Persiapan pasien

- a. Mengucapkan salam terapeutik
- b. Memperkenalkan diri
- c. Menjelaskan pada klien dan keluarga tentang prosedur dan tujuan tindakan yang akan dilaksanakan.
- d. Selama komunikasi menggunakan bahasa yang jelas, sistematis serta mudah dimengerti.
- e. Klien/keluarga diberi kesempatan bertanya untuk klarifikasi
- f. Privacy klien selama komunikasi dihargai.
- g. Membuat kontrak (waktu, tempat dan tindakan yang akan dilakukan)

2. Persiapan alat

- a. Air hangat dengan suhu 37-40 °C
- b. Wadah atau baskom
- c. Pelapis tahan air atau verlak
- d. Waslap atau handuk kecil
- e. Handuk mandi yang kering
- f. Thermometer air.

3. Persiapan lingkungan

Tutup gorden atau pintu

Tahap Kerja:

1. Siapkan peralatan.
2. Cuci tangan.
3. Bantu pasien mendapatkan posisi yang nyaman dalam posisi tubuh sejajar yang tepat.
4. Letakkan pengalas kedap air dibawah area tubuh yang akan dikompres.
5. Buka bagian tubuh yang akan ditutup dengan kompres.
6. Tuang air kedalam wadah atau mangkok dan celupkan handuk kecil atau waslap lalu peras.
7. Letakkan perasan kasa atau waslap pada daerah nyeri.

8. Dalam beberapa menit angkat ujung kasa/waslap untuk mengkaji kondisi kulit.
9. Ganti kompres hangat setiap 5 menit dan lakukan kompres sampai 15 menit.
10. Tanyakan klien secara periodik jika ia merasa tidak nyaman atau merasa ada sensasi terbakar. Observasi area kulit yang ditutupi kompres.
11. Lepaskan balutan kompres setelah 15 menit, basuh dengan handuk kering,
12. Bereskan peralatan kompres, cuci tangan. Kaji dan catat skala nyeri klien, kondisi kulit sebelum dan sesudah prosedur serta observasi tingkat kenyamanan klien setelah diberikan kompres.

Tahap Terminasi :

1. Menanyakan pada pasien apa yang dirasakan setelah dilakukan kegiatan.
2. Menyimpulkan hasil prosedur yang dilakukan.
3. Melakukan kontrak untuk tindakan selanjutnya.
4. Berikan reinforcement sesuai dengan kemampuan klien.

Tahap Dokumentasi

Catat seluruh tindakan yang telah dilakukan dalam catatan keperawatan

LEMBAR OBSERVASI KOMPRES HANGAT

Pengaruh Kompres Hangat Terhadap Penurunan Nyeri pada Lansia dengan Osteoartritis di RW 002 Kelurahan Duri kepa Kecamatan Kebun Jeruk Jakarta

Berilah tanda ceklist (√) jika setiap kegiatan dilakukan

No Responden :

Nama Inisial :

1. Usia :

2. Jenis kelamin : Laki-laki Perempuan

3. Agama : Islam Hindu

Katolik

Kristen Budha

4. Pendidikan : SD SMA

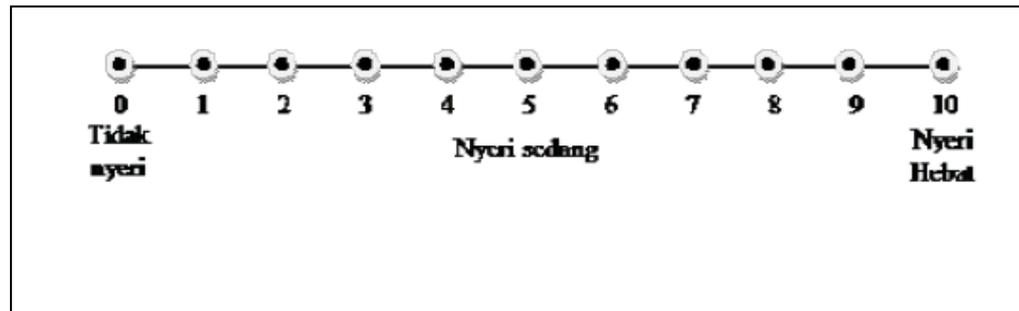
SMP Perguruan Tinggi

No	Prosedur	Penilaian	
		Dilakukan	Tidak Dilakukan
5.	Lansia menyiapkan peralatan		
6.	Lansia cuci tangan		
7.	Lansia berada pada posisi yang nyaman		
8.	Lansia meletakkan pengalas kedap air dibawah area tubuh yang akan dikompres		
9.	Lansia memeras handuk yang ada didalam baskom berisi air hangat		
10.	Lansia meletakkan handuk atau kassa yang sudah diperas di atas area yang akan dikompres		
11.	Lansia melihat kondisi kulit setelah beberapa menit dikompres		
12.	Lansia mengganti kompres hangat setiap 5 menit dan melakukan kompres lagi sampai 15 menit.		
13.	Lansia melihat kondisi kulit (kemerahan atau tidak) setelah dikompres		
14.	Lansia membereskan peralatan yang sudah dipakai		
15.	Lansia mencuci tangan		

Lembar Observasi Pengukuran Nyeri

Numeric Rating Scale (NRS)

1. Skala nyeri yang dirasakan sebelum (Pre-) kompres hangat



2. Skala nyeri yang dirasakan sesudah (Post-) kompres hangat

